

## SIKSA BATIN DALAM CINTA SEGITIGA: ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA NOVEL *CINTA DI ANTARA DUA PRIA*

**Faridh Maulana S.**

Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas  
Udayana

### ***Abstrac***

*The purpose of this research is a novel written together by three authors, namely Putra Gara, Reni Erina and Mayoko Aiko with the title Cinta di Antara Dua Pria. This was chosen because all the characters in the novel has a very prominent psychological dilemma. There is the purpose of this study, the first to find out and describe the elements of plot and character in analyzing this novel, the second is to find out and describe the psychological aspects of the character. The theory used in this research is the theory of the structure of personality. The findings of this research show that people who have a strong personality to be able to deal with problems in life.*

*keywords: schizophrenia, transformation, defensive.*

### **1. Latar Belakang**

Objek penelitian ini adalah novel *Cinta di Antara Dua Pria* (2010). Novel ini menceritakan hubungan cinta segitiga antara tokoh Teratai, Rana, dan Roy. Penelitian ini menganalisis novel *Cinta di Antara Dua Pria* (2010) dari sudut psikologi sastra. Alasannya, karena novel ini banyak berisi konflik yang menimbulkan gejala perasaan seperti, sedih, marah, gembira, dan sakit hati pada tokoh dalam cerita novel ini. Di samping itu, novel ini menyajikan perubahan sifat dan perilaku tokoh-tokohnya dalam menghadapi persoalan atau krisis kehidupan masing-masing. Di samping itu, novel ini belum ada yang meneliti, baik dari segi

psikologi sastra maupun segi lainnya, di Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana ataupun di perguruan tinggi lainnya di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tekstual. Dalam penelitian ini diteliti aspek-aspek yang berkaitan dengan kejiwaan tokoh, baik yang berupa konflik internal maupun konflik antartokoh yang mempengaruhi gejala kejiwaan mereka.

## **2. Permasalahan**

Bagaimanakah penggambaran aspek-aspek psikologis tokoh cerita dalam novel *Cinta di Antara Dua Pria*?

## **3. Tujuan**

Secara umum tujuan penelitian ini untuk menambah khazanah penelitian sastra menggunakan analisis psikologi sastra. Dengan terungkapnya hal-hal yang akan dianalisis dalam penelitian ini, diharapkan memberi sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sastra Indonesia. Di samping itu, juga bertujuan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya sastra, sehingga dapat memupuk serta meningkatkan rasa bangga kreativitas anak negeri. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan gambaran aspek-aspek psikologis tokoh cerita dalam novel *Cinta di Antara Dua Pria*.

## **4. Kerangka Teori**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori psikologi sastra oleh Holland dan Freud. Holland (dalam Endraswara, 2008:98) memberikan landasan sekaligus dijadikan acuan dalam menganalisis aspek psikologis novel *Cinta di Antara Dua Pria* yaitu, *skizofrenia*. Kemudian Freud dan pengikutnya menambahkan dengan *transformasi* dan *defensif*. Ketiga teori itu digunakan untuk menganalisis tokoh dalam cerita dalam novel *Cinta di Antara Dua Pria*.

*Skizofrenia* adalah fikiran terpecah atau gangguan mental yang sangat berat (Arif, 2006:3). *Skizofrenia* ditandai oleh ketidakacuhan,

merasa berkuasa, tetapi daya berpikir tidak berkurang. Meskipun dalam *skizofrenia* masalah kejiwaan ini cukup mengganggu tokoh-tokoh, namun daya pikir yang tidak berkurang mampu membuat tokoh memposisikan dirinya. *Transformasi* adalah perubahan yang bisa memengaruhi kejiwaan seseorang (Tutik dan Triatno, 2008:69). *Defensif* adalah upaya tokoh untuk bertahan dari realita yang tidak mampu ditanggulangnya (Wiramihardja, 2005:13).

## **5. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu (1) metode pengumpulan data, (2) metode pengolahan data, dan (3) metode penyajian hasil pengolahan data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah baca, simak, dan catat (BSC), metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah metode deskriptif analisis.

## **6. Pembahasan**

### **6.1 Analisis Psikologi Tokoh Teratai**

*Skizofrenia* Teratai adalah Teratai memiliki perasaan yang mendalam kepada kekasihnya, Rana. Teratai mengalami siksa batin akibat sifat dan sikap Rana, oleh karena itu ia selalu memikirkan Rana. Teratai sangat mencintai Rana sehingga ia merasa bersalah telah mengkhianati Rana. *Transformasi* yang dialami Teratai yaitu perubahan dari sifatnya yang begitu setia menjadi pengkhianat akibat sifat Rana. *Defensif* yang dialami Teratai yaitu Teratai mampu bertahan menjalani hubungan bersama Rana dengan sifat dan sikapnya Rana yang cuek, apatis, egois, dan pemaarah hingga dua tahun lamanya.

### **6.2 Analisis Psikologi Tokoh Rana**

*Skizofrenia* Rana adalah Rana memiliki sifat tak acuh terhadap kekasihnya, mamanya, dan dirinya sendiri. Rana rela mengorbankan waktunya untuk menjaga kelestarian peninggalan nenek moyang, namun ia tidak pernah meluangkan waktunya untuk Teratai dan mamanya. *Transformasi* Rana adalah tipe yang dingin, bahkan apatis. Namun, demi Teratai, Rana pernah menjadi lelaki yang hangat dan romantis walaupun sebenarnya Rana bukan tipe seperti itu. *Defensif* atau *projection* Rana

adalah batin Rana tersiksa karena permasalahan keluarganya dan Teratai. Dengan bergabung dengan Komunitas Pecinta Sejarah (KPS) mampu mengalihkan trauma Rana menutupi kegelisahan hatinya dengan berbagai rutinitas yang sekaligus menguras waktunya untuk Teratai.

### **6.3 Analisis Psikologi Tokoh Roy**

*Skizofrenia* Roy memiliki pribadi yang superior dan pemimpin. Itu ditunjukkan saat ia terjebak cinta segitiga, tetapi mampu bertahan di dalamnya. *Transformasi* Roy adalah Roy semula yang kukuh pendirian akan kecintaan dan kesetiaan kepada keluarganya kini berubah semenjak ia bertemu dengan Teratai. *Defensif* atau *kompensasi* Roy yaitu ditunjukkan saat Roy mengalami kegelisahan dan penyesalan yang mendalam karena telah mengkhianati keluarganya.

### **6.4 Analisis Psikologi Tokoh Angelina**

*Skizofrenia* Angelina adalah Angelina memiliki perasaan yang mendalam kepada Roy, suaminya. Hal itu terlihat jelas ketika Angelina yang begitu memperhatikan perubahan suaminya yang mulai jarang ada waktu untuk dirinya. *Transformasi* Angelina adalah ketika Angelina yang selalu percaya kepada suaminya, tiba-tiba memiliki firasat buruk kepada Roy, suaminya. *Defensif* atau *projection* Angelina adalah Angelina trauma dengan kecelakaan suaminya di trek sepeda membuatnya terbayang-bayang dan takut hal serupa terjadi kembali.

Novel ini diberi judul *Cinta di Antara Dua Pria*, karena tokoh dalam cerita novel ini menggambarkan para tokoh di dalamnya terlibat cinta segitiga yang rumit. Selingkuh mengakibatkan siksa batin yang sangat kuat bagi pelakunya dan tidak selamanya selingkuh itu indah.

## **7. Simpulan**

Kesimpulan dari analisis psikologi sastra novel *Cinta di Antara Dua Pria* ini, tokoh utama, tokoh kedua, dan tokoh pembantu dianalisis oleh *skizofrenia*, *transformasi*, dan *defensif*. Teratai merupakan tokoh yang memiliki sikap perasaan yang mendalam, penyabar, dan memiliki sikap superior serta pemimpin. Demikian juga dengan tokoh Rana, Roy dan Angelina. Dari sisi *transformasi*, tokoh dalam novel ini mengalami

perubahan dalam hidupnya guna mendapatkan hal yang lebih baik dari yang telah mereka miliki. *Defensif* atau bertahan, ditunjukkan oleh masing-masing tokoh guna mempertahankan diri sesuai dengan keinginannya.

### **Daftar Pustaka**

- Arif, Setiadi Iman. 2006. *Skizofrenia*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: MedPress
- Gara Putra, Erina Reni, Aiko Mayoko. 2010. *Cinta di Antara Dua Pria*. Jakarta: Universal Nikko.
- Tutik dan Triatno. 2008. *Dimensi Transendental dan Transformasi Sosial Budaya*. Jakarta: Tim Lintas Pustaka.
- Wiramihardja, Sutardjo. 2005. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Refika Aditama.